



Deteksi Dini Ciri Ciri Stunting

Inge Anggi Anggarini¹ Rezah Andriani²

¹Institut Ilmu Kesehatan dan Teknologi Muhammadiyah Palembang

²Institut Ilmu Kesehatan dan Teknologi Muhammadiyah Palembang

Email : anggiinge@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang harus diperhatikan sejak usia dini. Kegagalan pertumbuhan dan perkembangan akan berakibat terhadap kesejahteraan anak. Salah satu gangguan dalam pertumbuhan anak yang saat ini sedang marak dibicarakan adalah stunting. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya stunting diantaranya adalah kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi pada masa sebelum dan masa kehamilan serta setelah melahirkan sehingga mengakibatkan kurang baiknya praktik pengasuhan anak dan pelayanan kesehatan. Edukasi mampu meningkatkan pengetahuan ibu menyusui. Edukasi atau penyuluhan dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan atau pemahaman masyarakat. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan berjudul Deteksi Dini Ciri Ciri Stunting. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada Juni-Juli 2023 di PMB Herasdiana Palembang. Selama periode 2 bulan tersebut akan dilakukan beberapa tahapan persiapan dan berkoordinasi dengan pihak terkait dan melakukan edukasi kepada ibu di PMB Herasdiana Palembang.

Kata Kunci: deteksi dini, stunting

Early Detection of Stunting Characteristics

Children's growth and development is something that must be considered from an early age. Failure of growth and development will have an impact on the child's welfare. One of the disorders in children's growth that is currently being widely discussed is stunting. Several factors that cause stunting include the mother's lack of knowledge regarding health and nutrition before and during pregnancy and after giving birth, resulting in poor childcare practices and health services. Education can increase the knowledge of breastfeeding mothers. Education or counseling can be carried out to increase public knowledge or understanding. The community service activity that will be carried out is entitled Early Detection of Stunting Characteristics. This activity will be carried out in June-July 2023 at PMB Herasdiana Palembang. During this 2 month period, several stages of preparation and coordination with related parties will be carried out and education will be provided to mothers at PMB Herasdiana Palembang.

Keywords: *early detection, stunting*



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki permasalahan terhadap gizi, permasalahan gizi yang dimiliki oleh Indonesia berbeda dengan yang ada di negara maju, dimana Indonesia memiliki masalah gizi yang ganda, yaitu selain dari kelebihan gizi atau obesitas, ada juga yang kekurangan gizi, diantaranya adalah stunting (Ery Wardanengsih et al., 2022).

Stunting merupakan kondisi dimana anak mengalami hambatan pertumbuhan dikarenakan adanya faktor pencetus yaitu karena tidak tercukupinya asupan nutrisi yang didapatkan oleh anak. Asupan nutrisi yang dimaksud disini adalah bukan hanya ketika anak telah mengalami pertumbuhan atau perkembangan, melainkan sejak anak masih di dalam kandungan ibunya. Ini merupakan suatu hal yang penting, karena perkembangan anak akan dimulai sejak dalam kandungan yang dimana seorang ibu harus memperhatikan nutrisi yang seimbang untuk sang buah hati. Karena itu akan sangat berpengaruh untuk kelangsungan pertumbuhan dan perkembangan sang anak kedepannya. Bukan hanya perkembangan fisik anak, mental dan psikis anak pun akan mengalami gangguan dikarenakan masalah kesehatan stunting tersebut (Yulaikhah et al., 2020).

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang harus diperhatikan sejak usia dini. Kegagalan pertumbuhan dan perkembangan akan berakibat terhadap kesejahteraan anak. Salah satu gangguan dalam pertumbuhan anak yang saat ini sedang marak dibicarakan adalah stunting. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 Angka kejadian stunting di Indonesia sebesar 30,8%. Hal ini masih jauh dari target WHO dimana angka stunting targetnya adalah 20%. Stunting merupakan suatu kondisi dimana panjang atau tinggi badan kurang dibandingkan umurnya, dengan kata lain anak mengalami gangguan pertumbuhan yang menyebabkan anak tidak bertambah tingginya sehingga menjadi pendek dibandingkan dengan usianya. Kondisi anak pendek merupakan tanda dari adanya masalah gizi kronis pada pertumbuhan anak (Megawati & Wiramihardja, 2019).

Stunting ini merupakan masalah kesehatan yang tidak jarang kita temui dalam kehidupan sehari-hari, tidak jarang di dapatkan adanya anak yang mengalami gangguan pertumbuhan. Ada berbagai penyebab terjadinya stunting ini yaitu ekonomi keluarga yang menyebabkan anak tidak mendapatkan asupan nutrisi dengan baik dari berbagai sumber makanan yang bergizi, ASI eksklusif juga dapat menjadi penyebab ketika seorang ibu tidak mementingkan ASI eksklusif untuk anaknya, serta tingkat pengetahuan pengetahuan mengenai gizi kurang sehingga asupan gizi untuk keluarga tidak begitu diperhatikan (Lia, 2022).



Adanya kasus stunting yang marak terjadi menjadi perhatian pemerintah, dimana penyebab stunting itu sendiri dikarenakan kurangnya asupan sejak masih di dalam kandungan, kurangnya kesadaran untuk memeriksakan kesehatan, serta kurangnya sanitasi dan air bersih. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pola makan, pola asuh serta sanitasi yang baik (Cahyati et al., 2022).

MASALAH

Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya stunting diantaranya adalah kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi pada masa sebelum dan masa kehamilan serta setelah melahirkan sehingga mengakibatkan kurang baiknya praktik pengasuhan anak, pelayanan kesehatan terutama ANC dan PNC sehingga akses untuk memperoleh pembelajaran dini yang berkualitas berkurang, masih kurangnya akses keluarga untuk memperoleh makanan bergizi yang disebabkan oleh masalah ekonomi yang rendah, kurangnya akses terhadap penggunaan air bersih dan sanitasi yang baik (Ery Wardanengsih et al., 2022).

Untuk mencegah terjadinya stunting diperlukan penanganan yang komprehensif terhadap semua pihak yang terkait dengan pertumbuhan anak yaitu orang tua terutama ibu, keluarga, lingkungan serta tenaga kesehatan dalam melakukan pemantauan pertumbuhan anak. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka menanggulangi terjadinya stunting terdapat lima pilar penanganan stunting yaitu : komitmen dan visi pimpinan tertinggi Negara, kampanye nasional berfokus pada pemahaman, perubahan perilaku, komitmen politik dan akuntabilitas, konvergensi, koordinasi, dan konsolidasi program nasional, daerah, dan masyarakat, mendorong kebijakan “nutritional food security”, pemantauan dan evaluasi. Kelima pilar tersebut dilakukan secara terintegrasi dan saling terkait antar komponen (Megawati & Wiramihardja, 2019).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendidikan kesehatan ini dilakukan melalui 4 tahap yaitu tahap perizinan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perizinan

Perizinan pengabdian masyarakat dengan nama kegiatan ini adalah Pengabdian Masyarakat berupa ”Deteksi Dini Ciri Ciri Stunting”.

Adapun jenis kegiatan yang akan dilakukan antara lain: Deteksi Dini Ciri Ciri Stunting oleh dosen IKesT Muhammadiyah Palembang sesuai dengan *evidence based* dalam kesehatan.



b. Persiapan kegiatan

Persiapan pengabdian masyarakat dimulai dengan memastikan sasaran khususnya dalam hal jumlah peserta, menyiapkan absensi kehadiran peserta dan berita acara kegiatan, menyiapkan perlengkapan untuk kegiatan pengabdian masyarakat (SAP dan leaflet) berisi edukasi deteksi dini ciri ciri stunting.

c. Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 17 Juni 2023 di PMB Herasdiana. Peserta adalah ibu-ibu yang merupakan ibu-ibu yang melakukan imunisasi dan kunjungan kesehatan lainnya yang mempunyai anak berusia 0-1 tahun dengan jumlah 15 peserta. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:

- a. Kegiatan diawali dengan perkenalan, kemudian pelaksanaan Tanya jawab secara lisan.
- b. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan Edukasi Deteksi Dini Ciri Ciri serta pembagian leaflet untuk dibaca para ibu.
- c. Sesi selanjutnya ditutup dengan *post test* secara lisan untuk menilai peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini disambut baik para peserta, peserta tampak antusias dilihat dari jumlah peserta yang hadir. Semua peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, aktif dalam kegiatan diskusi, serta mengikuti evaluasi dengan baik.

Salah satu masalah kesehatan yang sering dikaitkan dengan pertumbuhan dan perkembangan pada anak yaitu stunting. Stunting merupakan kondisi yang terjadi dimana adanya masalah pada pertumbuhan anak yang sering disebabkan oleh faktor kekurangan gizi yang sudah kronis sehingga anak tampak lebih pendek dari anak seusianya. Maka dari itu, perlu dilakukan sebuah pemantauan pada anak untuk mengetahui apakah ada hambatan dalam pertumbuhannya sejak dini.

Stunting merupakan kondisi dimana anak mengalami hambatan pertumbuhan dikarenakan adanya faktor pencetus yaitu karena tidak tercukupinya asupan nutrisi yang didapatkan oleh anak. Asupan nutrisi yang dimaksud disini adalah bukan hanya ketika anak telah mengalami pertumbuhan atau perkembangan, melainkan sejak anak masih di dalam kandungan ibunya. Ini merupakan suatu hal yang penting, karena perkembangan anak akan dimulai sejak dalam kandungan yang dimana seorang ibu harus memperhatikan nutrisi yang



seimbang untuk sang buah hati. Karena itu akan sangat berpengaruh untuk kelangsungan pertumbuhan dan perkembangan sang anak kedepannya. Bukan hanya perkembangan fisik anak, mental dan psikis anak pun akan mengalami gangguan dikarenakan masalah kesehatan stunting tersebut.

Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya stunting diantaranya adalah kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi pada masa sebelum dan masa kehamilan serta setelah melahirkan sehingga mengakibatkan kurang baiknya praktik pengasuhan anak, pelayanan kesehatan terutama ANC dan PNC sehingga akses untuk memperoleh pembelajaran dini yang berkualitas berkurang, masih kurangnya akses keluarga untuk memperoleh makanan bergizi yang disebabkan oleh masalah ekonomi yang rendah, kurangnya akses terhadap penggunaan air bersih dan sanitasi yang baik.

Untuk mencegah terjadinya stunting diperlukan penanganan yang komprehensif terhadap semua pihak yang terkait dengan pertumbuhan anak yaitu orang tua terutama ibu, keluarga, lingkungan serta tenaga kesehatan dalam melakukan pemantauan pertumbuhan anak. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka menanggulangi terjadinya stunting terdapat lima pilar penanganan stunting yaitu 1) komitmen dan visi pimpinan tertinggi Negara, 2) kampanye nasional berfokus pada pemahaman, perubahan perilaku, komitmen politik dan akuntabilitas, 3) konvergensi, koordinasi, dan konsolidasi program nasional, daerah, dan masyarakat, 4) mendorong kebijakan “*nutritional food security*”, 5) pemantauan dan evaluasi. Kelima pilar tersebut dilakukan secara terintegrasi dan saling terkait antar komponen.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berguna mensosialisasikan kepada ibu tentang deteksi dini ciri ciri stunting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada rektor IKesT Muhammadiyah Palembang beserta jajarannya, LP2MI IKesT Muhammadiyah Palembang dan PMB Herasdiana.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyati, P., Hartono, D., Kartilah, T., & Februanti, S. (2022). Abdimas Galuh Dalam Pencegahan Stunting di Kota Tasik Malaya Development Of Activity Groups (POKTAN) in Preventing Stunting in the city of Tasikmalaya. 4(September), 1034–1040.

Ery Wardanengsih, Yanuar Azis, A., Ikdafile, Yamar, Nirmawati Darwis, Fatmawati,



- Ruslang, Rizky Rahayu Amas, Hermawin, & Siti Hardianti. (2022). Deteksi Dini Stunting pada Anak Usia Sekolah di TK Baharuddin Kelurahan Tempe Kabupaten Wajo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik*, 4(1), 25–30. <https://doi.org/10.54339/jurdikmas.v4i1.410>
- Lia, S. (2022). Deteksi Dini tentang Ciri-Ciri Stunting pada Balita di Huta Holbung Kec.Angkola Muaratais Kab.Tapanuli Selatan. 4, γ787(8.5.2017), 2005–2003. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Megawati, G., & Wiramihardja, S. (2019). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Mendeteksi Dan Mencegah Stunting. *Dharmakarya*, 8(3), 154. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v8i3.20726>
- Yulaikhah, L., Kumorojati, R., Puspitasari, D., & Eniyati. (2020). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Deteksi Dini Dan Edukasi Orangtua Dan Kader Posyandu Di Dukuh Gupak Warak Desa Sendangsari Pajangan Bantul Yogyakarta. *Journal of Innovation in Community Empowerment*, 2(2), 71–78. <https://doi.org/10.30989/jice.v2i2.520>